

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini pada hakikatnya merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian Mukhtazar (2020:45). Menurut Sugiyono (2022:39) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini akan dilakukan untuk melihat pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Siliwangi.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Dipilih nya objek penelitian ini adalah dengan kesesuaian bidang studi yang memiliki latar belakang akademik yang relevan dengan investasi dan pasar modal, lalu kontribusi dalam pengetahuan dapat memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2022:2) mengemukakan bahwa cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian adalah suatu proses atau cara menemukan sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk memperoleh fakta atau prinsip baru guna memperoleh pemahaman atau hal baru dan meningkatkan

pengetahuan dan teknologi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021: 16) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah mengenai fenomena dapat konkret, objektif, rasional, dapat diukur dan sistematis. Penelitian kuantitatif memiliki tiga ciri di lapangan yaitu penelitian dari awal sampai akhir bersifat tetap, sehingga akan mengalami kesamaan judul laporan penelitian. Mengembangkan masalah yang sudah ditemukan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisa data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi saham terhadap minat investasi pasar modal.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Minat

Investasi Saham dinotasikan dengan Y pada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. \

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengetahuan Investasi Saham pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengetahuan Investasi Saham (X)	Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan Sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima melalui berbagai literatur yang tersedia dan telah diserap oleh manusia (Wibowo,& Purwohandoko, 2018).	(1)Pengetahuan dan Pemahaman ilmu dasar saham (2)Pengetahuan analisis saham	(1) Pengetahuan instrumen pasar modal (2) Pengetahuan risiko investasi. (3) Tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi. (4)Pengetahuan hubungan antara risikko investasi dan tingkat pengembalian (5) Pengetahuan umum pasar modal. Kusmawati (2011:110)	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Minat Investasi (Y)	Menurut Kusmawati (2011:6) minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.	(1) Alasan berinvestasi (2) Tingkat toleransi pada risiko investasi individu (3) Tingkat pemahaman individu dalam berbagai jenis investasi atau pasar keuangan .	(1)Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi. (2)Bersedia meluangkan waktu untuk mempelajari lebih lanjut. (3) Mencoba Memulai Berinvestasi	Ordinal

Sumber : Dikumpulkan dari beberapa sumber 2024

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data primer, data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data dan diberikan langsung kepada pengumpul data. Data primer ini berupa angket/kuesioner yang menjadi pengumpulan data pada penelitian ini. Kuesioner dipilih dan didistribusikan secara daring menggunakan *Google Form* kepada responden.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif. Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data ini biasanya berisi analisa kondisi saat ini pada organisasi sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan. Contoh data

kualitatif seperti data wawancara, data observasi, catatan-catatan dari permasalahan yang pernah dihadapi, dan lain- lain.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018:456). Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, sumber data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner secara tidak langsung atau berupa *google form* yang disebarakan kepada responden

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan tujuan penelitian, populasi yang dimaksud adalah populasi yang memiliki karakteristik khusus. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Karakteristik populasi yang peneliti anggap cocok dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dengan kriteria:

1. Mahasiswa yang masih aktif angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.
2. Mahasiswa Sudah pernah mempelajari mata kuliah pasar modal.

3. Mahasiswa yang sudah pernah mengikuti seminar yang membahas tentang pasar modal

Tabel 3. 2
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tahun 2021

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Ekonomi Pembangunan	203
Manajemen	270
Akuntansi	216
Perbankan dan Keuangan	88
Jumlah	777

Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2021

Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa yang sudah mengikuti kelas atau seminar tentang pasar modal atau pada mata kuliah yang membahas pasar modal, untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan dengan memerlukan kriteria yang khusus untuk nantinya sampel sesuai dengan tujuan pada penelitian ini yang dapat memecahkan masalah penelitian ini. jadi kriteria pada penelitian ini merupakan para mahasiswa yang sudah mengikuti seminar atau kelas atau mata kuliah pasar modal.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 yang didalamnya terdiri dari mahasiswa berbagai program studi seperti Program Studi Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Akuntansi, dan Keuangan & Perbankan dengan jumlah 777.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Pengertian sampel menurut para lainnya dalam hal ini yakni Menurut Arikunto (2010:109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari

populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik penelitian sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atas anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2017:344). Penentuan pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan metode teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel yaitu mahasiswa yang masih aktif angkatan 2021 yang sudah mengikuti mata kuliah pasar modal dan seminar yang sudah membahas tentang pasar modal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

Untuk menentukan sampel peneliti mengambil jumlah sampel dengan menggunakan dengan teknik slovin. Penarikan jumlah sampel yang dapat

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dihitung menggunakan rumus slovin:

n : Besaran Sampel

N : Besaran Populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran Ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel. e = 0,1 untuk 10%

Jumlah populasi yang telah disebutkan sebesar 777 mahasiswa. Peneliti mengambil batas ketelitian 10 %. Adapun perhitungan besaran sampel pada Penelitian ini adalah :

$$n = \frac{777}{1 + 777 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{777}{1 + 777 \times 0,01}$$

$$n = \frac{777}{7,78} = 99,871$$

Jadi, peneliti mengambil besaran sampel sebanyak 99,732 yang dibulatkan 100 responden.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan penjelasan secara teoritis hubungan dengan variabel yang akan diteliti, hubungan dengan konsep yang didalamnya menjelaskan variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam kerangka ini penulis menjabarkan bagaimana pengaruh Pengetahuan (X) terhadap Minat Investasi Saham (Y). Berdasarkan dari beberapa teori yang telah dipaparkan di atas.

3.2.5 Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara objektif dan sistematis mengenai fakta-fakta yang ada.

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil pengoperasian variabel disusun pada bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana Pengetahuan Investasi Saham (X), dan Minat Investasi Saham (Y) setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda.

Setiap pertanyaan yang berkaitan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat). Dalam kerja variabel-variabel

tersebut, seluruh variabel diukur dalam bentuk kuesioner dengan alat ukur yang mengisi pertanyaan-pertanyaan berjenis likert. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, maka selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Kriteria Pernyataan}}$$

$$\text{Nilai Jenjang Interval} = \frac{500 - 100}{5} = 80$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut :

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5
- c. Ordinal : $5 - 1 = 4$
- d. Jarak Ordinal : $(5 - 1) : 5 = 0,8$

Tabel 3. 3 Kategori Skala

Rentang Skala	Kriteria
100 – 179	Sangat Puas/ Sangat Baik / Sangat Tinggi
180 – 259	Puas / Baik / Tinggi
260 – 339	Kurang Puas / Kurang Baik / Sedang
340 – 419	Kurang Puas / Kurang / Rendah
420 – 499	Tidak Puas / Sangat Kurang / Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2017 : 95)

2. Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Saham terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Untuk menganalisa pengaruh pengetahuan investasi saham (X) terhadap minat investasi di pasar modal (Y). Menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana, dengan menggunakan *software* SPSS version 26. Persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Minat Investasi Saham

X : Pengetahuan Investasi

a : Konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X

e : *Standard Error*

Teknik Analisis Regresi sederhana mensyaratkan lolos uji analisis klasik , yang terdiri dari :

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada suatu kelompok data atau variabel, terlepas dari apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas.

Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal.

B. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2017:93) uji autokorelasi ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu

(residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model regresi yang dianggap baik apabila terlepas dari autokorelasi. Dalam mendeteksi data apakah terdapat autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah dengan menggunakan metode Durbin Watson. Penentuan uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	DW
Ada autokorelasi Positif	Tolak	$0 < d < d_L$
Ada autokorelasi Negatif	Tolak	$4 - d_L < d < 4$
Tidak Ada autokorelasi Positif atau Negatif	Diterima	$d_U < d < 4 - d_U$
Tanpa Kesimpulan	Tidak Ada Keputusan	$d_L \leq d \leq d_U$
Tanpa Kesimpulan	Tidak Ada Keputusan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$

Sumber: Ghazali (2017: 94)

C. Analisis Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan alat yang mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel

dependen berdasarkan besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin dekat keputusan yang dihasilkan ke 1, maka model tersebut semakin baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Namun semakin mendekati nol maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2016: 95) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam rangka menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

D. Uji t

Hipotesis parsial dengan uji t, uji t bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y signifikan, dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5%.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima maka terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel pengetahuan investasi (X) secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal (Y)

Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_1 diterima
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_1 ditolak

Dari data tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat

analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 26 agar yang diperoleh lebih akurat.